

**KEPATUHAN INDONESIA DALAM UPAYA PENCAPAIAN
TARGET *UPDATED NATIONALLY DETERMINED*
CONTRIBUTIONS MELALUI PROGRAM KAMPUNG
IKLIM (PROKLIM)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh

M FITRA RACHMANDANI

07041281924074

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
"KEPATUHAN INDONESIA DALAM UPAYA PENCAPAIAN
TARGET *UPDATED NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS*
MELALUI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :
M Fitra Rachmandani
07041281924074

Pembimbing I

Heiran Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197803022002122002

Tanda Tangan



Tanggal

14 Februari 2023

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP : 1993122220022032013



14 Februari 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Nfendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“KEPATUHAN INDONESIA DALAM UPAYA PENCAPAIAN
TARGET *UPDATED NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS*
MELALUI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)”

Skripsi

Oleh :

M Fitra Rachmandani

07041281924074

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 8 Maret 2023.

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197803022002122002

2. Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP : 199312222022032013

Penguji :

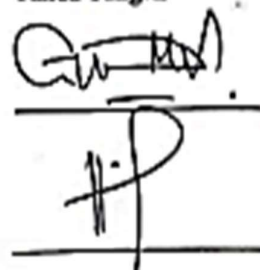
1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA.
NIP : 198405182018031001

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.M.Int.
NIDN : 0025058808

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Fitra Rachmandani

NIM : 07041281924074

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul *Kepatuhan Indonesia Dalam Upaya Pencapaian Target Updated Nationally Determined Contributions Melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)* “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,


M. Fitra Rachmandani
07041281924074

HALAMAN PERSEMBAHAN

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Fažkurunī ažkurkum wasykurū lī wa lā takfurun

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”

Al-Baqarah Ayat 152

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya karena atas izin Allah SWT dan Doa saya pada akhirnya dapat bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti dedikasi kan kepada kedua orang tua tercinta; Nyayu Fadhila Yulianty yang tak pernah lepas mendoakan kehidupan peneliti di tiap sujud shalat serta Alm M. Fauzi atas cinta kasih nya kepada peneliti. Pengorbanan, Doa serta Kesabaran mereka, Semoga selalu diiringi kebaikan dan dikasihi oleh Allah SWT.

Ungkapan terimakasih tidak hanya di dedikasi kan kepada orang tua ataupun orang terkasih saya akan tetapi juga terhadap dosen pembimbing yakni Hoirun_Nisyak, S.Pd., M.Pd dan Nurul Aulia, S.IP., MA yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pengerjaan skripsi saya kali ini. Semoga kebaikan dan kesabaran kepada dosen pembimbing saya diberkahi oleh Allah SWT.

Terima kasih, saya semat kan kepada orang-orang yang banyak membantu saya selama pengerjaan skripsi saya ini baik itu keluarga, sahabat, pengajar serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan jumlah nya.

Dengan segala perjalanan panjang yang saya lalui dalam proses pengerjaan skripsi ini, saya dedikasi kan kepada diri saya sendiri karena telah mampu menyelesaikan salah satu proses dalam kehidupan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sampai pada titik ini, masih banyak hal yang saya harus pelajari, perbaiki serta refleksikan diri dalam proses perjalanan hidup saya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak dan meminta maaf kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.

Terima Kasih

Abstract

Being a member of the Paris Agreement, Indonesia must establish Nationally Determined Contributions in order to restrain the rate of greenhouse gas emissions below 2 degrees Celsius and create resilience to climate change through adaptation and mitigation actions. Indonesia has submitted the First NDC document as well as Indonesia's Updated NDC which in the context of efforts to minimize the impact of damage caused by climate change while at the same time increasing community involvement in forming a climate-resilient society is followed up in implementing the climate village program or ProKlim. In accordance with this goal, Indonesia has targeted adaptation to 20,000 ProKlim locations and actions to reduce greenhouse gas emissions in ProKlim mitigation to support Indonesia's NDC mitigation. This study uses the International Regime Compliance approach as an approach that answers the problem formulation in this study. Qualitative method used in this research through interviews and observation. The research results show that Indonesia's form of compliance with the Updated NDC through ProKlim is in the Passive Compliance category where in the development of ProKlim in 2016-2020 there has been an increase in location numbers and a reduction in greenhouse gas emissions but this amount is still not optimal enough to reach the target. In addition, people's behavior is still found that is not in line with ProKlim's adaptation and mitigation actions. Therefore, it is necessary to pay attention to all elements of society in the implementation of ProKlim.

Keywords : ProKlim, First Nationally Determined Contributions, Updated Nationally Determined Contributions, Adaptation, Mitigation, Greenhouse Gas Emissions, UNFCCC.

Indralaya,

Mengetahui

Pembimbing I

Hidirus Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197803022002122002

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP : 199312222022032013

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JURUSAN GEOGRAFI
FACULTAS GEOGRAFI

Solyan Eifendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

Abstrak


Menjadi bagian dari keanggotaan Paris Agreement membuat Indonesia harus menetapkan *Nationally Determined Contributions* dalam rangka menahan laju emisi gas rumah kaca di bawah 2 derajat celsius serta menciptakan ketahanan terhadap perubahan iklim melalui aksi adaptasi dan mitigasi. Indonesia telah menyerahkan dokumen First NDC serta Updated NDC Indonesia dimana dalam rangka upaya meminimalisir dampak kerusakan akibat perubahan iklim sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam membentuk masyarakat berketahanan pada perubahan iklim ditindaklanjuti dalam penyelenggaraan program kampung iklim atau ProKlim. Sebagaimana tujuan tersebut Indonesia telah menargetkan adaptasi pada ProKlim sebanyak 20.000 lokasi dan aksi pengurangan emisi gas rumah kaca pada mitigasi ProKlim dalam mendukung mitigasi NDC Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kepatuhan Rezim Internasional sebagai pendekatan yang menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Metode Kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi. Hasil Penelitian menunjukkan bentuk kepatuhan Indonesia dalam Updated NDC melalui ProKlim berada pada kategori *Passive Compliance* dimana dalam perkembangan ProKlim di tahun 2016-2020 adanya peningkatan secara angka lokasi maupun pengurangan emisi gas rumah kaca namun jumlah tersebut masih belum cukup optimal dalam mencapai target. Selain itu, masih ditemukannya perilaku masyarakat yang tidak sejalan dengan aksi adaptasi dan mitigasi ProKlim. Oleh karena itu, perlu nya perhatian terhadap seluruh elemen masyarakat dalam pelaksanaan ProKlim.

Kata Kunci : ProKlim, *First Nationally Determined Contributions*, *Updated Nationally Determined Contributions*, Adaptasi, Mitigasi, Emisi Gas Rumah Kaca, UNFCCC.


Indralaya,

Mengetahui

Pembimbing I


Hoidun Nasyak, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197803022002122002

Pembimbing II


Nurul Adia, S.IP., MA.
NIP : 19931222022032013

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi



Sotyan Efirandi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

Kata Pengantar

Puji syukur peneliti panjatkan kepada ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Kepatuhan Indonesia Upaya Pencapaian Target *Nationally Determined Contributions* Melalui Program Kampung Iklim sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari beberapa pihak. Disamping itu ada hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti namun pada akhirnya dapat dilalui oleh peneliti berkat adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Hoirun Nisyak, S.Pd., M. Pd selaku dosen Pembimbing I, yang selama ini memotivasi dan membimbing saya sejak awal Kuliah Kerja Hubungan Internasional sampai pada tahap menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Nurul Aulia, S.IP., MA, selaku dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan selama proses peneliti menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Indralaya.
6. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA, selaku dosen Penguji I, yang selama ini memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

7. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int, selaku dosen Penguji II, yang selama ini atas masukan dan selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Ibu saya Nyayu Fadhila Yulianty yang tetap terus menanyakan “kapan selesai skripsi nya” dan membuat saya semakin termotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Staf dosen Fisip Unsri terutama Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan informasi dan bantuan selama proses penelitian skripsi ini, Mba Siska Terima kasih banyak mba.
10. Terima kasih juga kepada saudara saya Dinda dan Fadhel atas support dalam mendukung proses pengerjaan skripsi kali ini.
11. Dea, Ferdy, Dhika dan Callista, Maya, Tasya, Luthfi, Rhesya, Fira, Anindia, Audrey dan juga Assa dan juga Sylvia anak kelas C Teima kasih banyak udah banyak bantu dan direpoti untuk di balas chat dari saya.
12. Terima kasih banyak kepada orang-orang yang telah mendoakan saya sampai saat ini. Semoga mendapat kebaikan dari tuhan yang Maha Esa.

Pastinya tak henti-henti peneliti sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang lagi pengasih lagi maha penyayang. Semoga skripsi ini membawa banyak manfaat bagi pengembangan Ilmu Hubungan Internasional

Indralaya, 17 Januari 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	I
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	II
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
ABSTRACT	V
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GRAFIK.....	XIII
DAFTAR SINGKATAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	10
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 KERANGKA TEORI	16
2.3 ALUR PENELITIAN	29
2.4 ARGUMEN UTAMA PENELITIAN	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 DESAIN PENELITIAN	31
3.2 DEFINISI KONSEP.....	31
3.3. FOKUS PENELITIAN.....	37
3.4. UNIT ANALISIS.....	38
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA	38
3.5.1 Jenis Data.....	38
3.5.2 Sumber Data.....	39
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	40
3.6.1 Wawancara.....	40
3.6.2 Observasi	41
3.6.3 Studi Dokumentasi	42
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA	42
3.7.1 Triangulasi	43

3.8 TEKNIK ANALISIS	44
BAB IV GAMBARAN UMUM NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS DAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) INDONESIA	45
4.1. SEJARAH TERBENTUKNYA PARIS AGREEMENT DAN NATIONALLY DETERMINATION CONTRIBUTIONS.....	45
4.2 RATIFIKASI INDONESIA PADA PARIS AGREEMENT DAN PENYERAHAN DOKUMEN FIRST DAN UPDATED NDC INDONESIA.....	53
4.3. PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM.....	55
BAB V PEMBAHASAN KEPATUHAN INDONESIA DALAM UPAYA PENCAPAIAN TARGET UPDATED NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTION MELALUI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM).....	57
5.1 KEPATUHAN PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM PADA UPDATED NDC INDONESIA.....	58
BAB VI PENUTUP.....	84
6.1 KESIMPULAN.....	84
6.2 SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN WAWANCARA DIREKTORAT ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Proses Perjalanan Updated NDC Indonesia	5
Gambar 1.2 Skema Indikator Kepatuhan dalam Rezim Internasional.....	25
Gambar 1.3 Skema Timeline Proses Negosiasi Terbentuknya Paris Agreement	52
Gambar 1.4 Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca di Bidang Sektor Strategi.....	64
Gambar 1.5 Penumpukan Sampah di Pinggiran Sungai RW 03, Kelurahan Jatinegara Kaum.	70
Gambar 1.6 Kegiatan Adaptasi Hidroponik RW 03, Kelurahan Jatinegara Kaum.	70
Gambar 1.7 Kegiatan Mitigasi Penanaman Pohon di Lahan Kritis RW 03, Kelurahan Jatinegara Kaum.	71
Gambar 1.8 Kegiatan Adaptasi Urban Farming Mitigasi di Lahan Tepi Jalan RW 03, Kelurahan Semper Barat.....	72
Gambar 1.9 Kegiatan Mitigasi Pembuatan Eco-enzyme RW 03, Kelurahan Semper Barat.	73
Gambar 1.10 Pembuangan Sampah Sembarangan di daerah dekat Sumur Mata Air RW 05, Desa Tipar Raya.....	74
Gambar 1.11 Kegiatan Adaptasi Penerapan Pola Tanam Tumpang Gilir RW 05, Desa Tipar Raya.	75
Gambar 1.12 Kegiatan Mitigasi Bank Sampah RW 05, Desa Tipar Raya.	75
Gambar 1.13 Penumpukan Sampah di Sekitar Kolam Empang RW 03, Desa Lengkong Kulon...	77
Gambar 1.14 RW 03 Kegiatan Penanaman Tanaman Pangan Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan.	77
Gambar 1.15 Kegiatan Peningkatan Tutupan Vegetasi Lahan RW 03, Desa Lengkong Kulon.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 1.2. Kategori compliance dan non-compliance	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Emisi Karbon Gas Rumah Kaca (CO ₂ eq) Indonesia dan Negara-Negara ASEAN 2010-2019.....	2
Grafik 1.2 Grafik Data Registrasi lokasi ProKlim 2016-2020.....	61
Grafik 1.3 Grafik Sebaran Lokasi ProKlim di Indonesia Tahun 2016-2020.	62

DAFTAR SINGKATAN

ADB	: Asian Development Bank
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
CAS	: Climate Adaptation Summit
CBDR	: Common but Differentiated Responsibilities
CO2	: Carbon dioxide (chemical formula CO ₂)
COP21	: Conference of the Parties 21
First NDC Indonesia	: First Nationally Determined Contribution Indonesia
GRK	: Gas Rumah Kaca
GEG	: Global Environmental Governance
GCF	: Green Climate Fund
INDC	: Intended Nationally Determined Contribution
INC	: Intergovernmental Negotiating Committee
IPCC	: Intergovernmental Panel On Climate Change
JAM	: Joint Adaptation and Mitigation
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan
LTS-LCCR 2050	: Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050
ProKlim	: Program Kampung Iklim
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SRN-PPI	: Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim
UN	: United Nations

Updated NDC Indonesia : Updated Nationally Determined Contribution
Indonesia

UNFCCC : United Nations Framework Convention on Climate
Change

UNEP : United Nations Environment Programme

WMO : World Meteorological Organization

BAB I

PENDAHULUAN

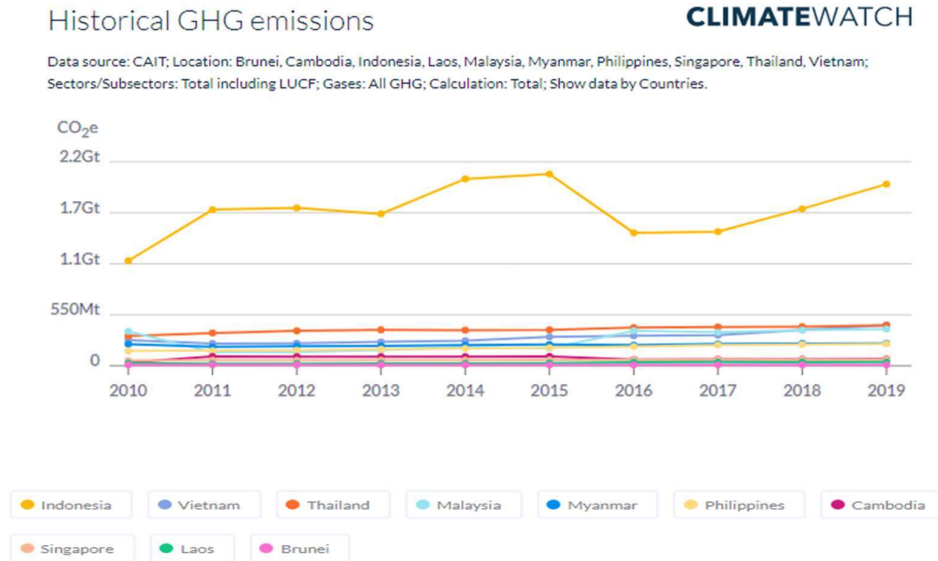
1.1 Latar Belakang

Paris Agreement membawa agenda perubahan iklim menjadi isu sentral di dunia internasional saat ini. Adanya *Paris Agreement* menandakan bahwa dunia internasional menghadapi ancaman dan tantangan baru akan perubahan iklim. Perubahan iklim mengacu pada perubahan suhu dan pola cuaca jangka panjang (United Nations, n.d.). Perubahan iklim sejatinya merupakan perubahan pada komposisi atmosfer bumi sebagai akibat dari kegiatan antropologi manusia yang menyebabkan peningkatan pada pemusatan emisi gas rumah kaca pada atmosfer bumi. Gas rumah kaca (GRK) sebetulnya bermanfaat positif, menjaga kehangatan pada suhu bumi agar tetap terjaga. Namun jika jumlah emisi GRK cukup besar dan tertahan pada lapisan atmosfer bumi, menyebabkan peningkatan pemanasan pada suhu bumi atau perubahan iklim yang kemudian memberikan dampak fenomena bencana alam.

Adanya perubahan iklim memberikan ruang pada isu lingkungan pada sistem internasional khususnya rezim lingkungan dalam menjalankan komitmen dan aturan dalam rezim internasional. Eratnya kaitan rezim lingkungan internasional dengan dampak perubahan iklim, dikarenakan peningkatan emisi GRK kemudian menjadi perhatian dunia internasional untuk berusaha meminimalisir dampak perubahan iklim termasuk Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang masih bergantung pada kegiatan sektor-sektor vital penambahan pada emisi GRK yang menyangkut hajat hidup masyarakat sehingga menyebabkan pengeluaran emisi gas rumah kaca di Indonesia begitu besar. Dilansir dari situs CLIMATEWATCH yang

dipublikasikan oleh World Resources Institute, emisi gas rumah kaca tahunan Indonesia pada tahun 2019 sebesar 1.959.71 tons *greenhouse gases carbon dioxide equivalents* (GEG-CO₂eq) per kapita berdasarkan data berikut.

Grafik 1.1 Emisi Karbon Gas Rumah Kaca (CO₂eq) Indonesia dan Negara-Negara ASEAN 2010-2019.



Sumber: Diakses melalui CLIMATEWATCH, 21 Oktober 2022.

Berdasarkan data tersebut, jumlah angka emisi GRK yang dimiliki oleh Indonesia menempati urutan pertama di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), jika dibandingkan dengan negara anggota ASEAN lainnya, yakni seperti Vietnam sebesar 438.11 T-GHG CO₂eq per kapita pada posisi kedua dan Thailand yakni 437.18 T GHG CO₂eq pada posisi ketiga. Adanya peningkatan emisi gas rumah kaca kemudian menyebabkan bencana akibat perubahan iklim di Indonesia.

Dampak dari kejadian perubahan iklim di Indonesia., tidak hanya menimbulkan kerusakan infrastruktur saja namun juga secara perekonomian. Merujuk pada hasil kajian buku teknis *Roadmap Nationally Determined*

Contributions Indonesia memperhitungkan bahwa adanya bencana akibat perubahan iklim akan berdampak negatif pada pemenuhan pokok atau primer masyarakat Indonesia yakni energi, air, pangan dan kesehatan pada tahun 2030 sebesar 0.66%-3.45% dari PDB Nasional dan rata-rata sekitar 2.87% dari PDB Nasional (Indonesia, 2020). Sementara itu, menurut laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (BNPB) bahwa dalam kurun waktu sejak 2005-2015 terdapat sekitar 80% kejadian bencana alam di Indonesia diakibatkan oleh perubahan iklim yakni bencana *hydrometeorology* seperti banjir, kekeringan, tanah longsor, dan cuaca ekstrem (Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI)-Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022).

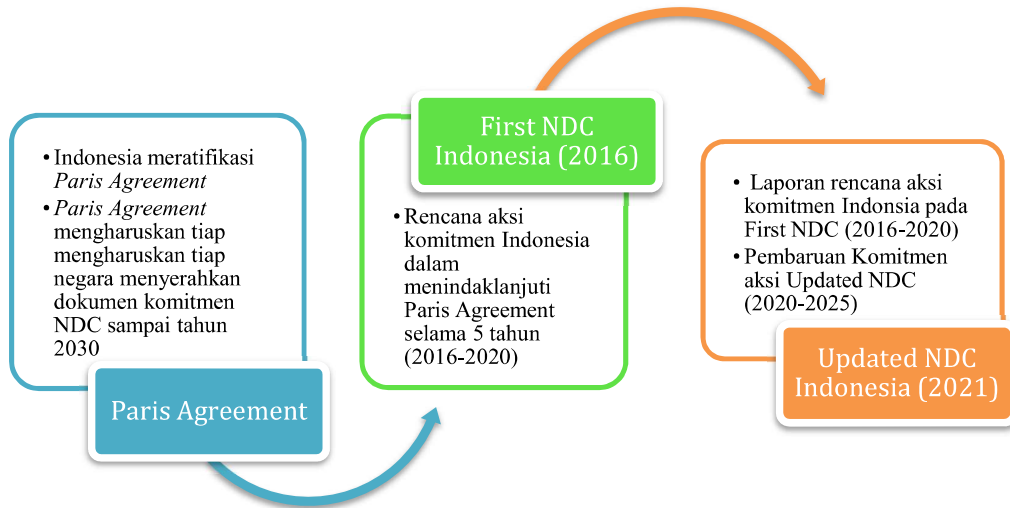
Keseriusan Indonesia untuk mencegah meminimalisir dan mencegah dampak akibat perubahan iklim, ditunjukkan melalui ratifikasi *Paris Agreement* pada UNFCCC atau *United Nation Framework Convention on Climate Change* pada 22 April 2016 (Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, n.d.). *Paris Agreement* menjadi kesepakatan internasional yang kemudian hadir untuk memperbaiki keberadaan rezim lingkungan sebelumnya dalam upaya menanggulangi dampak ekstrem dari perubahan iklim maupun bencana akibat perubahan iklim.

Di dalam *Paris Agreement* menekankan bahwa setiap negara harus mengedepankan upaya terbaik mereka dalam aksi nyata yang ditunjukkan melalui *Nationally Determined Contribution* (NDC) atau kontribusi yang ditetapkan secara nasional. NDC kemudian menjadi dokumen komitmen dan upaya aksi tiap negara dalam menindaklanjuti mandat dari Paris Agreement. Setiap lima tahun sekali, negara-negara anggota *Paris Agreement* harus wajib mengkomunikasikan dan

memperbarui perkembangan kontribusi NDC hingga tahun 2030 (Yayasan Madani Berkelanjutan, 2022).

Indonesia pertama kali menyerahkan dokumen *First Nationally Determined Contributions* Indonesia atau *First NDC* Indonesia pada 06 November 2016. *First NDC* Indonesia 2016 kemudian menggambarkan rencana komitmen dan usaha Indonesia menindaklanjuti Paris Agreement selama tahun 2016-2020 untuk mencapai negara yang telah bertransisi terhadap gas rumah kaca dan ketahanan tiap negara dampak ekstrem perubahan iklim (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2016). Kemudian sebagai lanjutan dari periode pembaruan dan pelaporan NDC selama 5 tahun, Indonesia menyerahkan dokumen *Updated NDC* Indonesia pada tahun 2021. *Updated NDC* Indonesia tidak hanya memberikan peningkatan pembaruan komitmen Indonesia dalam periode yang akan datang akan tetapi juga memberikan gambaran kemajuan dari komitmen yang telah dilakukan Indonesia selama rentan tahun 2016-2020 pada *First NDC Indonesia*. Selain itu, *Updated NDC* juga berisikan rencana pembaruan Indonesia dalam mendukung tujuan dari *Paris Agreement* di tahun 2030. (Yayasan Madani Berkelanjutan, 2022). Untuk memahami alur Paris Agreement dan NDC Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1 : Alur Proses Perjalanan Updated NDC Indonesia



Sumber : Peneliti

Upaya komitmen NDC Indonesia meliputi aspek mitigasi dan adaptasi. Pada mitigasi Indonesia berkomitmen untuk menahan atau menekan laju suhu di bawah 2°C tindakan aksi mitigasi dalam pengurangan emisi GRK. Dalam ini juga tertuang pada dokumen *First NDC* Indonesia Tahun 2016 bahwa Indonesia telah menetapkan pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29%, (CM1) dengan upaya sendiri (*Unconditional Reduction*) dan 41%% (CM2) jika ada kerja sama atau dukungan internasional (*Conditional Reduction*). Sedangkan pada sisi adaptasi, NDC Indonesia memiliki target ketahanan (*resilience*) ekonomi, ketahanan sosial & sumber penghidupan dan ketahanan ekosistem & lanskap.

Pada dasarnya NDC berusaha memberikan komitmen aksi nyata Indonesia dalam menjalankan berbagai kebijakan dalam upaya menindaklanjuti komitmen Indonesia pada *Paris Agreement*, sekaligus meminimalisir dampak kerusakan akibat perubahan iklim dimana dampak tersebut tidak hanya memberikan berdampak kepada nilai kerugian negara saja akan tetapi terhadap masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data *Asian Development Bank* (ADB) menyatakan lebih dari 110 juta orang di sekitar 60 kota di Indonesia pada tahun 2019 terkena dampak perubahan iklim (cuaca *extreme*, banjir, tanah longsor, dan kejadian berkaitan perubahan iklim lainnya), dimana kelompok masyarakat kurang mampu lebih rentan terkena kerugian akibat perubahan iklim (Asian Development Bank, 2021). Hal ini dikarenakan masyarakat kurang mampu mendapatkan infrastruktur terbatas dan berkualitas rendah.

Dalam rangka upaya meminimalisir dampak kerusakan akibat perubahan iklim sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam membentuk masyarakat berketahanan pada perubahan iklim, upaya pemerintah Indonesia tersebut kemudian dijalankan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia khususnya Direktorat Jendral Pengendalian Perubahan Iklim dalam penyelenggaraan program kampung iklim atau ProKlim.

Program Kampung Iklim atau ProKlim merupakan gerakan nasional di masyarakat dalam membumikan isu global perubahan iklim di tingkat lokal. ProKlim menjadi langkah strategis Indonesia dalam memberikan keterlibatan masyarakat dalam aksi perubahan iklim. Sejak dimulainya ProKlim pada tahun, pemerintah dalam hal ini KLHK mendorong keterlibatan masyarakat melalui aksi adaptasi dan mitigasi pada tingkat lokal atau masyarakat.

Berkaitan dalam pelaksanaan komitmen NDC Indonesia, ProKlim telah tertuang di dokumen komitmen *First NDC* Indonesia 2016 pada adaptasi *First NDC* Indonesia sebagai bagian dari *Joint Adaptation and Mitigation* (JAM). Selain itu, menindaklanjuti mandat dari *Decision 1/CP.21* bagian *V Adoption of the Paris Agreement* dalam upaya meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan *non-*

parties stakeholder terhadap implementasi *Joint Adaptation and Mitigation (JAM)*, maka di dalam konteks nasional hal tersebut diwujudkan melalui kegiatan ProKlim. ProKlim kemudian menjadi upaya yang dilakukan Indonesia menindaklanjuti *Paris Agreement* maupun *NDC* dalam memberikan keterlibatan antara pemerintah dan pihak *stakeholder* lain khususnya masyarakat pada aksi adaptasi dan mitigasi di tingkat masyarakat.

Selain itu, Presiden Jokowi Widodo dalam acara *Climate Adaptation Summit (CAS)* tahun 2021 pada Tanggal 25 Januari 2021 menyampaikan bahwa “Seluruh potensi masyarakat harus digerakkan. Indonesia melakukannya lewat program kampung iklim yang mencakup 20.000 desa pada tahun 2024” (Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim, 2021). Target tersebut kemudian menjadi target pelaksanaan adaptasi pada ProKlim secara nasional dalam mendukung pencapaian *NDC* Indonesia.

Sebagaimana mandat *Paris Agreement* dan komitmen *First NDC* Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman global masyarakat mengenai perubahan iklim, penyebab dan dampak yang ditimbulkan. Maka diperlukan kegiatan - kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk mendorong pelaksanaan aksi nyata di tingkat masyarakat dalam memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi perubahan iklim sekaligus memberikan kontribusi masyarakat terhadap upaya pengurangan emisi GRK. Upaya aksi adaptasi dan mitigasi pada tingkat masyarakat ditindaklanjuti melalui ProKlim. Oleh karena itu, berdasarkan deskripsi permasalahan diatas peneliti ingin meneliti tentang **Kepatuhan Indonesia Dalam Upaya Pencapaian Target *Updated Nationally Determined Contributions* Melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)** yang difokuskan target pada aspek

adaptasi dan mitigasi dalam pelaksanaan ProKlim. Dimana penelitian ini juga di fokuskan pada tiga lokasi yang diversifikasi sebagai lokasi ProKlim dan terindikasi telah melakukan aksi adaptasi dan mitigasi masyarakat RW 03, Kelurahan Jatinegara Kaum dan RW 03, Kelurahan Semper Barat, Provinsi DKI Jakarta Serta RW 05, Desa Tipar Raya dan RW 03, Desa Lengkong Kulon, Provinsi Banten sebagai lokasi observasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepatuhan Indonesia dalam perkembangan pencapaian target *Updated Nationally Determined Contributions* Indonesia (2016-2020) pada Adaptasi dan Mitigasi melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini kemudian berusaha memberikan maksud tujuan sebagai berikut;

1. Mengetahui dan menjelaskan kepatuhan Indonesia dalam mencapai target *Updated Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia melalui ProKlim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- A. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk mendalami atau melakukan penelitian terkait kepentingan Indonesia dalam peningkatan *Nationally Determined Contributions* (NDC).

- B. Penelitian dapat menjadikan wawasan bagi seluruh kalangan masyarakat mengenai komitmen Indonesia di dunia Internasional dalam membantu serta mensukseskan pengurangan emisi CO₂ dalam program kampung iklim.
- C. Hasil Penelitian dapat menjadi sumber penelitian sejenis bagi para mahasiswa ataupun lembaga tertentu dalam meneliti aksi Indonesia dalam penyelenggaraan ProKlim.

1.4.2 Manfaat Praktis

- A. Manfaat untuk peneliti, hasil kajian diharapkan berkontribusi terhadap sarjana, terutama mahasiswa dan dosen hubungan internasional atau masyarakat dalam memahami aksi adaptasi dan mitigasi NDC Indonesia.
- B. Bagi lembaga dan komunitas, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan dan referensi bagi komunitas atau lembaga terkait mengenai unsur kebijakan aksi adaptasi dan mitigasi ProKlim dalam mencapai *Nationally Determined Contributions* (NDC).

Daftar Pustaka

- Anugrah, N. (2021, June 22). *Pemerintah Targetkan 20.000 Kampung Iklim pada 2024 - Kementerian LHK*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Retrieved May 24, 2022, from https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4129
- Beranda - Undang-Undang UU Nomor 16 Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016*. (n.d.). JDIH Kementerian BUMN. Retrieved September 5, 2022, from <https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU%20Nomor%2016%20Tahun%202016>
- the Centre for International Governance Innovation (Ed.). (2018). Participation of Non-party Stakeholders under the UNFCCC Options for Future Engagement. *the Centre for International Governance Innovation*, (208), 3-4.
- Climate Action Tracker. (2021, November 9). *CAT Emissions Gap*. Climate Action Tracker. Retrieved October 17, 2022, from <https://climateactiontracker.org/global/cat-emissions-gaps/>
- Climate Action Tracker. (2021, November 9). *Glasgow's 2030 credibility gap: net zero's lip service to climate action*. Climate Action Tracker. Retrieved October 17, 2022, from <https://climateactiontracker.org/publications/glasgows-2030-credibility-gap-net-zeros-lip-service-to-climate-action/>
- Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim. (2021, February 11). *Indonesia Menuju 20.000 Kampung Iklim*. Kementerian LHK. Retrieved August 30, 2022, from https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3592/indonesia-menuju-20-000-kampung-iklim
- Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. (n.d.). *Komitmen Indonesia Dalam Pengendalian Perubahan Iklim*. <http://ditjenppi.menlhk.go.id>. Retrieved May 22, 2022, from <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/tentang/amanat-perubahan-iklim/komitmen-indonesia>

- Dunne, D. (2019, June 6). *Profil Carbon Brief: Indonesia*. Carbon Brief. Retrieved October 10, 2022, from <https://www.carbonbrief.org/profil-carbon-brief-indonesia/>
- The Editors of Encyclopaedia Britannica. (n.d.). *Paris Agreement | Summary & Facts | Britannica*. Encyclopedia Britannica. Retrieved August 1, 2022, from <https://www.britannica.com/topic/Paris-Agreement-2015>
- encyclopedia.com. (n.d.). *United Nations Environmental Program*. YouTube. Retrieved July 28, 2022, from https://www-encyclopedia-com.translate.google/science/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/united-nations-environmental-program?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=op,tc,sc
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1).
file:///C:/Users/HP/Downloads/38075-110174-1-PB.pdf
- Jane, H., Gianova, G., Firdaus, L., & Reinhard*, Z. (2018, Oktober 1). Bina Hukum Lingkungan. *Permasalahan Dalam Pelaksanaan Tiga Mekanisme Fleksibel Dalam Protokol Kyoto*, 3(1), 30-31. 10.24970/jbhl.v3n1.2
- Kementerian Kesehatan RI. (2021, April 23). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved August 30, 2022, from <https://www.kemkes.go.id/article/view/21042300004/tren-kasus-malaria-menurun.html>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan PPID. (2016, November 3). *UU No. 16 Tahun 2016 ttg Pengesahan Paris Agreement to the UN ...* PPID. Retrieved August 2, 2022, from <https://ppid.menlhk.go.id/berita/berita-tapak/2938/uu-no-16-tahun-2016-ttg-pengesahan-paris-agreement-to-the-un>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020, February 13). *Situasi Penyakit Demam Berdarah Indonesia Tahun 2017*. Pusdatin Kemkes. Retrieved August 30, 2022, from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf>
- Kementrian KLHK RI. (n.d.). *PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA NOMOR P.84/MENLHK-*

- SETJEN/KUM.1/11/2016. DLH Kab.Semarang. Retrieved August 4, 2022, from <http://dlh.semarangkab.go.id/?p=2868>
- Lawrence, P., & Reder, M. (2019, November). Equity and the Paris Agreement: Legal and Philosophical Perspectives. *Journal of Environmental Law*, 31(3), 6. <https://doi.org/10.1093/jel/eqz017>
- lmsspada.kemdikbud.go.id. (n.d.). *Data dan Sumber Data Kualitatif SUMBER DATA Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber*. LMS-SPADA INDONESIA. Retrieved July 26, 2022, from https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf?forcedownload=1
- Mann, M. E. (n.d.). *Paris Agreement - Negotiations and agreement* | Britannica. Encyclopedia Britannica. Retrieved July 15, 2022, from <https://www.britannica.com/topic/Paris-Agreement-2015/Negotiations-and-agreement>
- Masripatin, M.For.Sc, D. I. N., Rachmawaty, M.Sc, I. E., Suryanti, S.Si., M.Sc, Y., Setyawan, S.Hut., M.Si, H., S.Hut., M.Si, M. F., & Iskandar, SP, N. (n.d.). *STRATEGI IMPLEMENTASI NDC*. Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. Retrieved May 22, 2022, from http://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/dokumen/strategi_implementation_ndc.pdf
- Mas'ud, M. (1990). *Ilmu hubungan internasional: disiplin dan metodologi*. LP3ES.
- Meyer, T. (2016, June 26). How Compliance Understates Effectiveness. *Proceedings of the Annual Meeting (American Society of International Law)*, 108, 169. <https://doi.org/10.5305/procannmeetasil.108.0168>
- Mingst, K. (n.d.). *United Nations Environment Programme* | international program | Britannica. Encyclopedia Britannica. Retrieved July 29, 2022, from <https://www.britannica.com/topic/United-Nations-Environment-Programme>

- Mitchell, S. M., & Hensel, P. R. (2007, October). International Institutions and Compliance with Agreements. *American Journal of Political Science*, 51(4). <https://www.jstor.org/stable/4620096>
- Najam, A., Papa, M., Taiyab, N., & International Institute for Sustainable Development. (2006). *Global Environmental Governance: A Reform Agenda*. Internat. Inst. for Sustainable Development. <https://www.iisd.org/system/files?file=publications/geg.pdf>
- O. Keohane, R. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy* (Vol. 4-5). Princeton: Princeton University Press. <https://press.princeton.edu/books/paperback/9780691122489/after-hegemony>
- Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.4/PPI/API/PPI.0/3/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampus Iklim* (Dirjen PPI KLHK, Compiler). (2021). Dirjen PPI KLHK.
- Peta Jalan Implementasi Nationally Determined Contribution Mitigasi*. (2019). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. <https://drive.google.com/file/d/19vOKQByqltbjPNuJCPkHPkeT-ny3dVnt/view>
- Poole, R. E. (2012). Global Governance and the Environment: Evaluating the Effectiveness of Global Governance in Tackling Contemporary Environmental Issues. *Inquiries Journal*, 04(22). <http://www.inquiriesjournal.com/articles/652/2/global-governance-and-the-environment-evaluating-the-effectiveness-of-global-governance-in-tackling-contemporary-environmental-issues>
- Purbo, M.Sc, D. A., Wibowo, M.Sc, I. A., Bastian Tobing, D. L., Widyaningtyas, S.Hut, M.Sc, N., Widayati, M.T, r. T., Bagiyono, S.Hut, M.For.Sc, R., Anwar, D. S., & S.Hut, M.Si, M. F. (2016). *Perubahan Iklim, Perjanjian Paris dan Nationally Determined Contribution. Edisi 1* (D. I. N. Masripatin, M.For.Sc, Compiler; 1st ed.). http://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/resources/buku_pintar/buku-pintar-PPI-21-6-2016-ISBN-FA_opt.pdf

- Republic of Indonesia. (2022, Juni 03). *First Nationally Determined Contributions Indonesia*. UNFCCC. Retrieved oktober 12, 2022, from Nationally Determined Contributions Indonesia
- Republik Indonesia. (2021, July 22). *Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050 (Indonesia LTS-LCCR 2050)*. UNFCCC. Retrieved October 25, 2022, from <https://unfccc.int/documents/299279>
- Ritchie, H., & Roser, M. (n.d.). *Indonesia: CO2 Country Profile*. Our World in Data. Retrieved May 21, 2022, from <https://ourworldindata.org/co2/country/indonesia>
- Roadmap Nationally Determined Contribution (NDC) Adaptasi Perubahan Iklim* (P. PhD, MNRE, Compiler). (2020). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Samsu S.Ag., M.Pd.I., Ph.D. (2021). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (I ed.). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi.
- Semiawan, P. D. C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Sinha, S. (2015, November 30). *COP21: All about history, goals and timeline of Paris climate change conference*. IBTimes UK. Retrieved August 1, 2022, from <https://www.ibtimes.co.uk/cop21-all-about-history-goals-timeline-paris-climate-change-conference-1531067>
- Stephen, S. (1982). *Structural causes and regime consequences: regimes as intervening variables* (Vol. 36). The IO Foundation. <https://doi.org/10.1017/S0020818300018920>
- Sudiana, K., Sule, E. T., Soemaryani, I., & Yunizar. (2022, January 05). THE DEVELOPMENT AND VALIDATION OF THE PENTA-HELIX CONSTRUCT. *Verslas: Teorija ir praktika / Business: Theory and Practice*, 21(1), 1. <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/248014/1/1700195336.pdf>
- Tonković, A. M., , MBA, P.Eng., E. V., & eckie, B.Sc.Eng, V. W. (2015). Applications of Penta Helix Model In Economic Development. *Economy of*

- eastern Croatia – yesterday, today, tomorrow*, 390-392.
<https://ideas.repec.org/a/osi/eecy/v4y2015p385-393.html>
- UNFCCC. (n.d.). *THE PARIS AGREEMENT*. UNFCCC. Retrieved October 12, 2022, from
https://unfccc.int/sites/default/files/resource/parisagreement_publication.pdf
- United Nations. (n.d.). *All About the NDCs | United Nations*. the United Nations. Retrieved July 15, 2022, from <https://www.un.org/en/climatechange/all-about-ndcs>
- United Nations. (n.d.). *What Is Climate Change? | United Nations*. the United Nations. Retrieved October 10, 2022, from
<https://www.un.org/en/climatechange/what-is-climate-change>
- United Nations Framework Convention on Climate Change. (n.d.). *History of the Convention*. UNFCCC. Retrieved August 1, 2022, from
<https://unfccc.int/process/the-convention/history-of-the-convention#eq-1>
- United Nations Framework Convention on Climate Change. (n.d.). *Key aspects of the Paris Agreement*. UNFCCC. Retrieved August 1, 2022, from
<https://unfccc.int/resource/docs/2015/cop21/eng/10a01.pdf>
- Vorderbruggen, K. (2018, October 9). A Rules-Based System? Compliance and Obligation in International Law. *E-International Relations*. <https://www.e-ir.info/2018/10/09/a-rules-based-system-compliance-and-obligation-in-international-law/>
- Yayasan Madani Berkelanjutan. (2022, Agustus 3). *Nationally Determined Contribution (NDC)*. Komitmen Iklim. Retrieved June 12, 2022, from
<https://komitmeniklim.id/nationally-determined-contribution-ndc/>
- Young, O. R. (2013). *Compliance and Public Authority: A Theory with International Applications* (O. R. Young, Ed.; 1st ed.). Earthscan LLC.
<https://doi.org/10.4324/9781315064475>